



KEMENTERIAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL
(BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL)

REPUBLIK INDONESIA

Workshop

Batas waktu masa verifikasi data laporan Triwulan I Tahun Anggaran 2023 adalah tanggal

05 Mei 2023

Aplikasi e-Monev 2025



Direktorat Sistem dan Prosedur Pemantauan, Evaluasi, dan Pengendalian Pembangunan

21 April 2025

Kedeputian Pemantauan, Evaluasi, dan Pengendalian Pembangunan
Direktorat Sistem dan Prosedur Pemantauan, Evaluasi dan Pengendalian Pembangunan



Fokus Sosialisasi

E-MONEV

Generasi III Versi 3.0

- Gap Pelaporan

Pilih Tahun Anggaran ▼

- Highlight e-Monev 2025

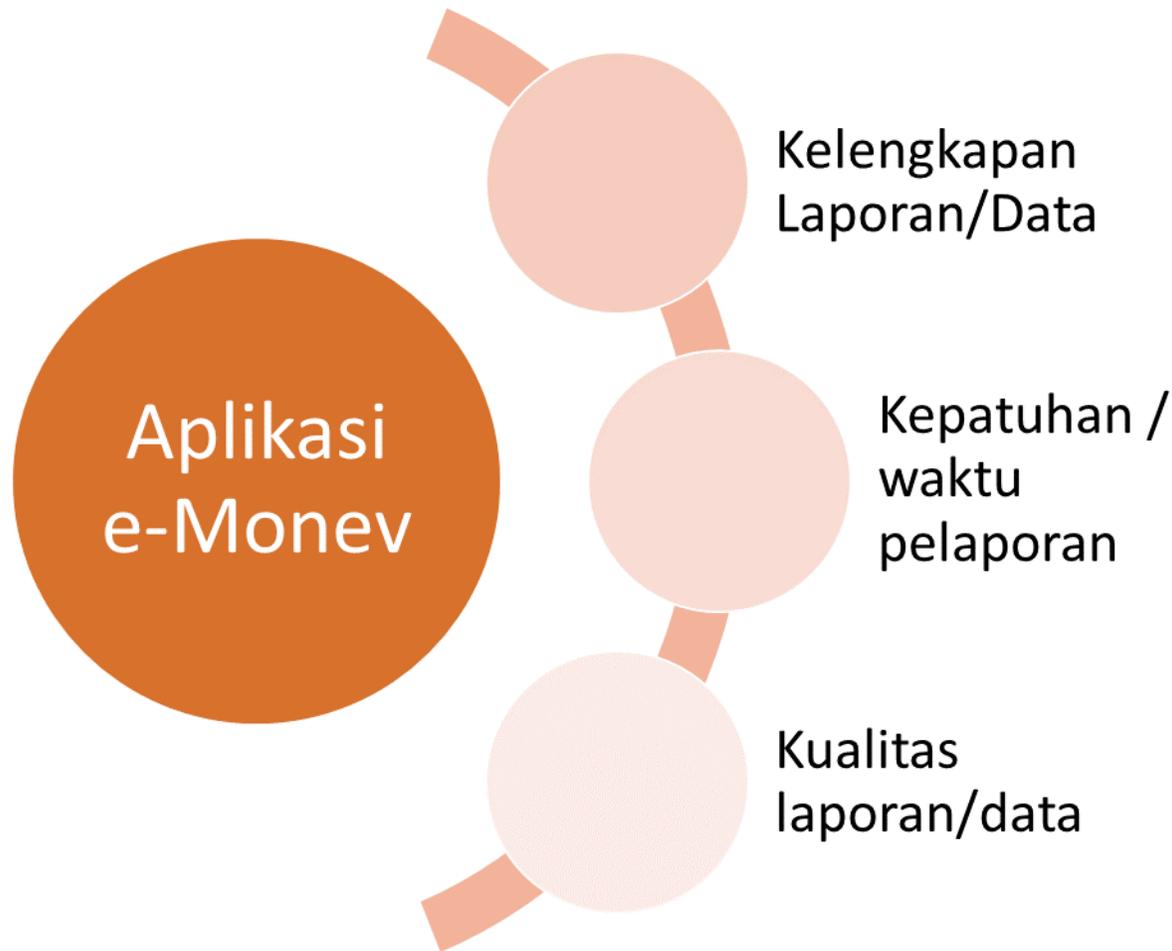
← Masuk Aplikasi

↻ Kembali

Aplikasi e-Money



KEMENTERIAN DEBENCANAAN (KEMENTERIAN PEMBANGUNAN NASIONAL (KEMENTERIAN PEMBANGUNAN NASIONAL))



Agar dapat dimanfaatkan, pelaporan yang dilakukan harus lengkap. Dalam hal ini pelaporan di level komponen, rincian output dan indicator kinerja

Pemanfaatan untuk pengendalian dapat dilakukan jika lengkap dan dilaporkan tepat waktu (sesuai bulan pelaporannya)

Pemanfaatan untuk PEPP jika data yang dilaporkan berkualitas, yaitu dilaporkan sesuai dengan bisnis proses program dan kegiatan dan sesuai dengan bisnis proses aplikasi e-Money

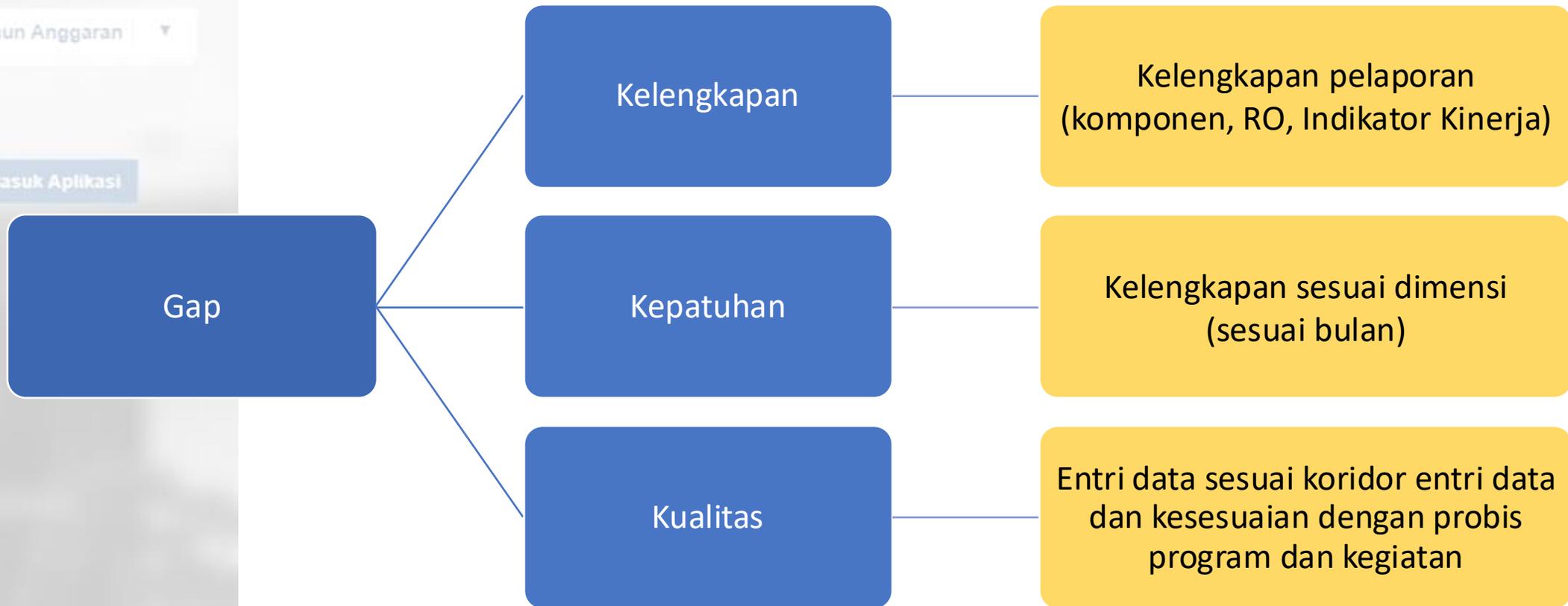


Gap Pelaporan

E-MONEV
Generasi III Versi 3.0

Pilih Tahun Anggaran ▾

← Masuk Aplikasi



Kelengkapan

E-MONEY

Generasi III Versi 3.0

Pilih

Masuk

Kem

Realisasi anggaran real time (SPM) hasil interkoneksi dengan aplikasi Monevkeu mendukung kelengkapan data pelaporan

Kelengkapan pelaporan akan tergantung juga dengan kelengkapan data referensi. Mohon agar perubahan dokumen pada tahun pelaksanaan dapat tersinkronisasi dengan dokumen perencanannya

Informasi realisasi anggaran baru akan terlihat ketika entri data dilakukan

Kelengkapan mencakup pelaporan bulanan di komponen dan RO, dan pelaporan indikator kinerja di akhir tahun

Terkait interkoneksi terutama untuk pelaporan RO satker, kami mohon Kementerian Lembaga juga dapat mengentri pelaporan RO Satker di aplikasi SAKTI Kementerian Keuangan



Kepatuhan

E-MONEV

Generasi III Versi 3.0

Pilih Tahu

Masuk Apl

Kembali

Pelaporan dilakukan bulanan (pelaporan dilakukan pada bulan +1). Verifikasi dilakukan setiap triwulannya

Pelaporan triwulan 1 tahun 2025 akan dilakukan pada April 2025 ini. Verifikasi akan dilakukan paling lambat akhir Mei 2025

Pelaporan terkait prioritas akan dilakukan lebih detail terkait pemanfaatan aplikasi e-Monev untuk pelaporan Renaksi (F8K) Kantor Staf Presiden (KSP)

Pelaporan bulanan idealnya dilakukan setiap bulan bukan dirapel dikerjakan untuk satu triwulan. Hal ini agar dapat menjadi perhatian Kementerian / lembaga



Kualitas

E-MONEV
Generasi III Versi 3.0

Pilih T

Masuk

Kembali

Fokus pemanfaatan aplikasi e-Monev mendukung pengendalian dan evaluasi. Oleh karena itu mohon agar dilakukan pelaporan secara benar sesuai koridor

Data pelaporan e-Monev diharapkan dapat dimanfaatkan secara berjenjang untuk pengendalian di Kementerian Lembaga.

Fokus pemanfaatan data akan sangat mempengaruhi hasil pengendalian dan evaluasi. Mohon hal ini dapat menjadi perhatian kita bersama

Penting untuk memahami proses bisnis intervensi (program dan kegiatan) sebelum melakukan pelaporan, sehingga data yang dientrikan mencerminkan kondisi riil pelaksanaan



Highlight e-Monev

E-MONEV

Generasi III Versi 3.0

- e-Monev sebagai aplikasi umum

Pilih Tahun Anggaran

Aplikasi e-Monev ditetapkan sebagai aplikasi umum (Aplikasi Umum Bidang Perencanaan Pembangunan Nasional fungsi pengendalian Pembangunan) pada 23 Agustus 2024 melalui PermenPANRB nomor 356 tahun 2024.

Mas

e-Monev akan terintegrasi dengan MRPN serta aplikasi lainnya sebagai system pengendalian Pembangunan nasional.

E-Monev akan dikembangkan dan dimanfaatkan Bersama oleh seluruh pemangku kepentingan dalam kerangka pengendalian.

Pelaporan renaksi KSP tahun 2025 akan dilakukan melalui e-Monev.



Highlight e-Monev

E-MONEV

Generasi III Versi 3.0

- Interkoneksi e-Monev dengan Monevkeu untuk data realisasi anggaran dan capaian RO Satker

Pilih Tahun Anggaran

Masuk Aplikasi

konteks data realisasi yang diinterkoneksi adalah berbasis data SPM

Metode akrual ini sejalan dengan konsep dan konteks pemantauan, dimana data realisasi yang dilaporkan (dientrikan pada aplikasi e-Monev) setiap bulannya dapat menggambarkan apa yang terjadi

Metode akrual Akruwal adalah suatu metode akuntansi di mana penerimaan dan pengeluaran diakui atau dicatat ketika transaksi terjadi, bukan ketika uang kas untuk transaksi-transaksi tersebut diterima atau dibayarkan

Data realisasi anggaran pada aplikasi e-Monev akan otomatis terupdate dengan data di aplikasi Monevkeu

Kami akan menampilkan data realisasi anggaran sesuai bulan pelaporan

(data bulan pelaporan agustus akan terupdate di bulan September)



Highlight e-Monev

E-MONEV

Generasi III Versi 3.0

- Penyempurnaan aplikasi

Pilih Tahun Anggaran ▼

Kami secara bertahap sedang dalam proses pengembangan arsitektur baru e-Monev sehingga dapat mengakomodasi pengembangan e-Monev kedepan.

Masuk

Kembali

e-Monev akan terdiri dari beberapa subsistem. Salah satu subsistem yang sedang dalam proses pengembangan adalah e-Monev DAK



Highlight e-Monev

E-MONEV

Generasi III Versi 3.0

- Penyempurnaan aplikasi

Pilih Tahun Anggaran ▼

← Masuk

↻ Kembali

Selain itu terkait kualitas data, kami menyempurnakan beberapa koridor entri data yaitu meniadakan opsi “tidak ada Masalah”, dan menggantinya menjadi “masalah terselesaikan”.

Bagaimana e-Monev Bekerja

E-MONEV

Generasi III Versi 3.0

Pilih Tahun Anggaran ▼

- Pemantauan pelaksanaan Renja-KL
- Bisa dilakukan dengan baik jika paham terkait intervensinya

pemantauan

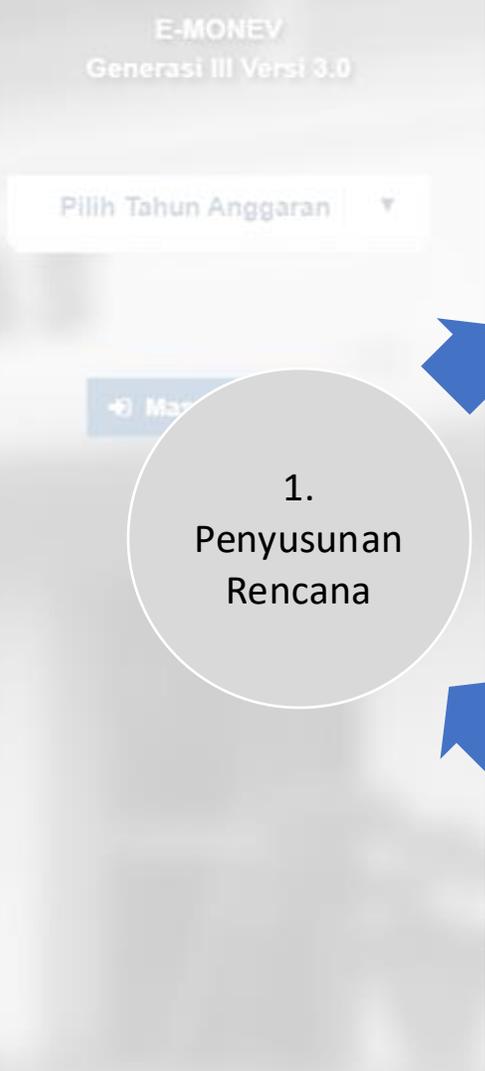
Pelaporan

- Data realisasi hasil pemantauan dilaporkan melalui e-Monev
- Pelaporan sesuai koridor tatacara pelaporan e-Monev

- Data dimanfaatkan mendukung pengendalian, evaluasi, perencanaan kedepan dan perbaikan tatakelola

Pemanfaatan data

e-Monev dalam siklus Pembangunan



Pelaporan e-Monev merupakan bagian dari kerangka pengendalian pelaksanaan rencana

Pelaporan e-Monev menjadi feedback baik pada tahun pelaksanaan dan perencanaan kedepannya

Pelaporan e-Monev menjadi salah satu sumber data bagi evaluasi pelaksanaan rencana

Apa yang dilaporkan di e-Money

KEMENTERIAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL
(BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL)

Komponen adalah bagian dari desain intervensi/ kebijakan/program/ kegiatan

Seringkali intervensi terlihat lebih jelas di level komponen

Rincian output adalah keluaran dari kegiatan

Rincian output berkontribusi pada pencapaian outcome

Terkait interkoneksi, capaian RO satker digunakan untuk menetapkan capaian RO

Indikator kinerja adalah salah satu alat ukur untuk menilai pencapaian outcome

Input

(komponen : Proksi input dan Proses)

Barang dan jasa

Output

Rincian Output

Barang dan jasa

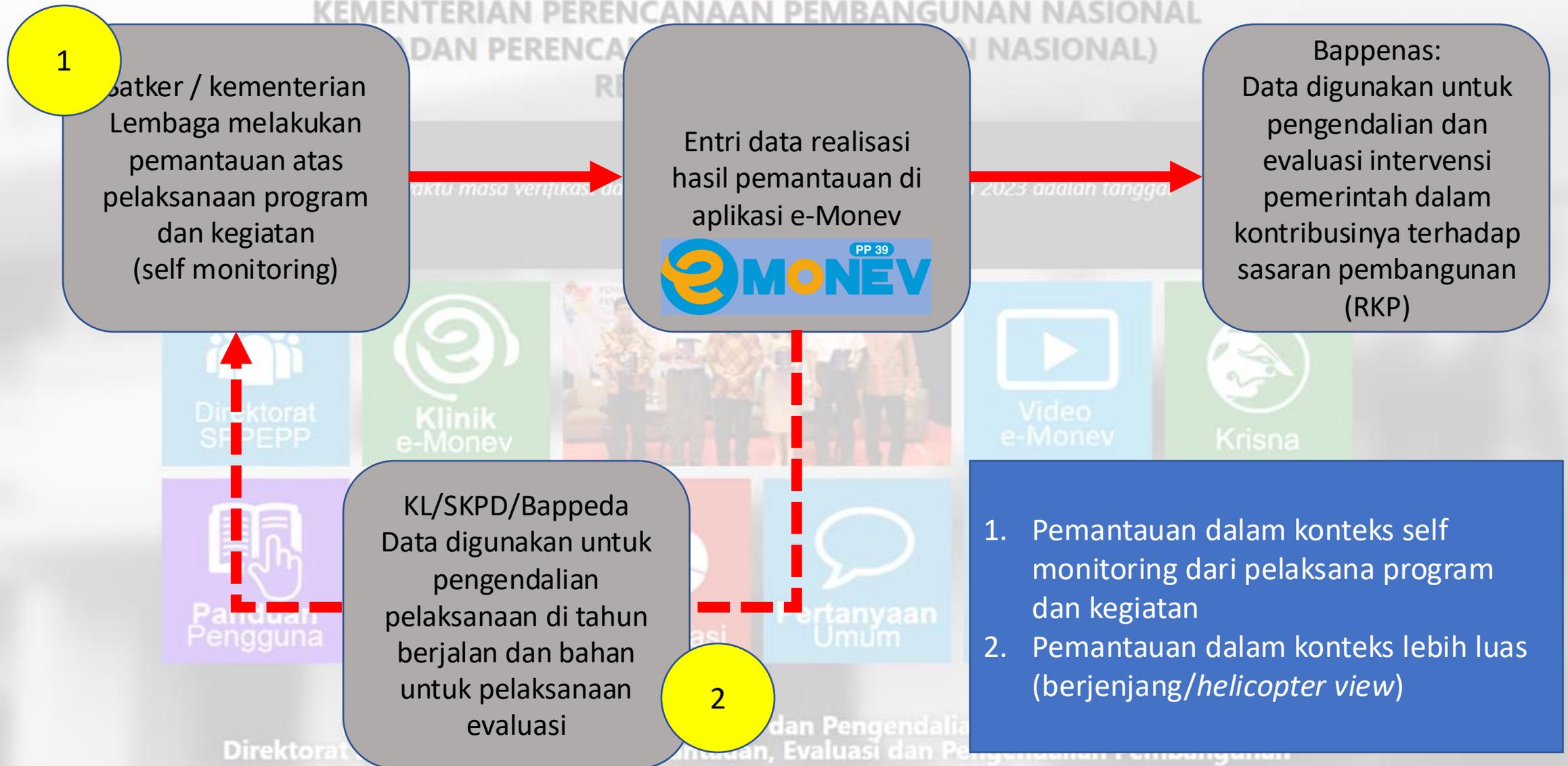
Outcome

Indikator kinerja
IKK dan IKP)

Perubahan kondisi sebagai resultan bekerjanya input dan output

Kedeputian Pemantauan, Evaluasi, dan Pengendalian Pembangunan
Direktorat Sistem dan Prosedur Pemantauan, Evaluasi dan Pengendalian Pema

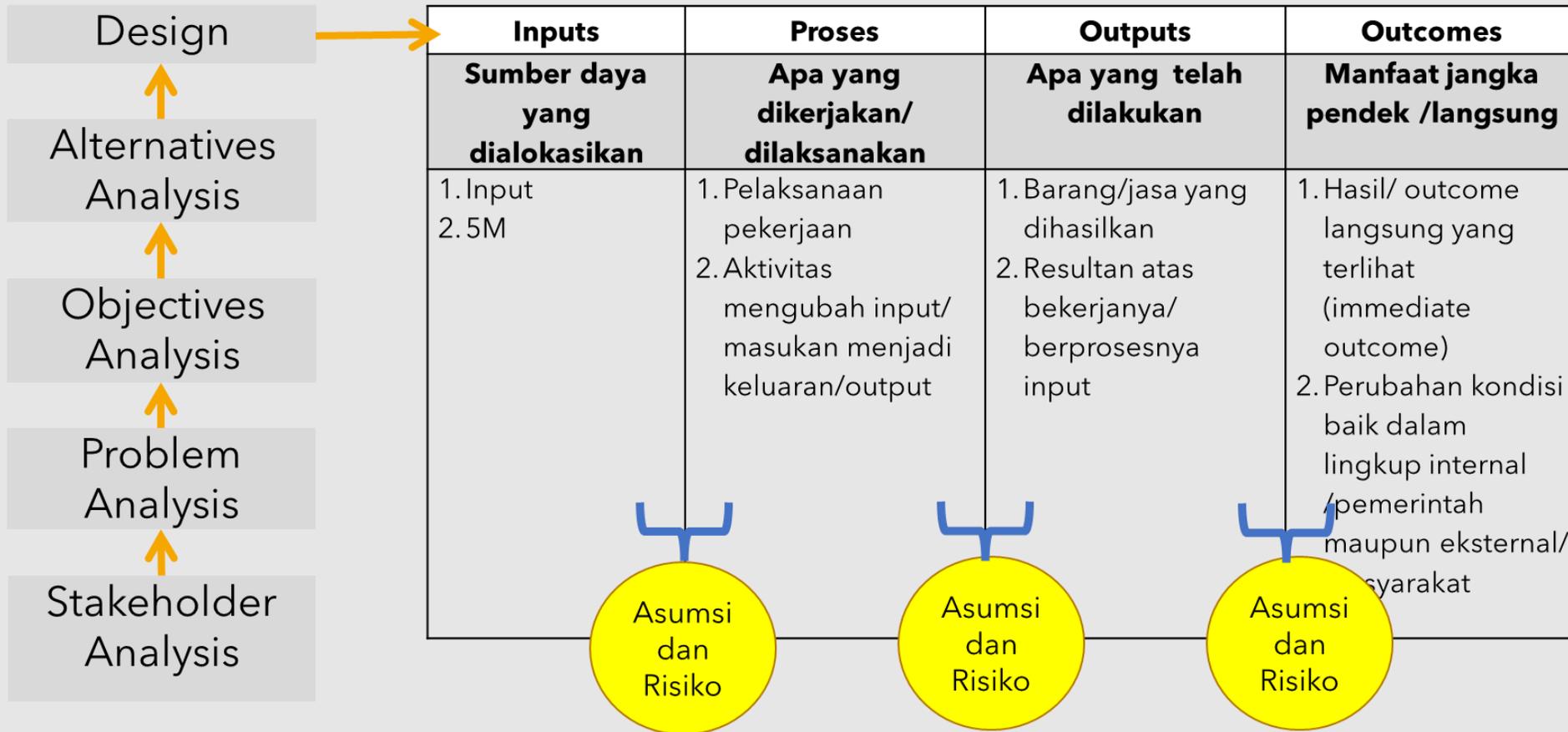
Aplikasi e-Money – kerangka kerja



Pendekatan pelaporan

Result framework

logical framework (design monitoring framework)



Input, output dan outcome seharusnya menjadi satu entitas (satu sistem), bukan menjadi tiga entitas yang berbeda

Pendekatan Pelaporan

Result based / orientasi hasil/outcome

Regulasi

UU 17 tahun 2003

1. azas pelaksanaan keuangan negara :
akuntabilitas berorientasi pada hasil
2. dalam upaya memperbaiki proses penganggaran di sektor publik adalah **penerapan anggaran berbasis prestasi kerja**
3. Dalam rangka akuntabilitas pengelolaan keuangan negara menteri/pimpinan lembaga/gubernur/bupati/walikota selaku pengguna anggaran/pengguna barang **bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan yang ditetapkan dalam Undang-undang tentang APBN/Peraturan Daerah tentang APBD, dari segi manfaat/hasil (outcome).**

UU 25 tahun 2004

1. Evaluasi ini dilaksanakan berdasarkan indikator dan sasaran kinerja yang tercantum dalam dokumen rencana pembangunan. **Indikator dan sasaran kinerja mencakup masukan (input), keluaran (output), hasil (result), manfaat (benefit) dan dampak (impact).**
2. Asas “akuntabilitas” yaitu asas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan **hasil akhir dari kegiatan Penyelenggara Negara harus dapat dipertanggungjawabkan** kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
3. Evaluasi kinerja pelaksanaan rencana pembangunan dilaksanakan terhadap keluaran kegiatan yang dapat berupa barang dan jasa dan terhadap hasil (outcomes) program pembangunan yang berupa dampak dan manfaat.

User Pelaporan e-Money

Kelompok user entri data

Kelompok user pemanfaat data

User
K5

User
K8

Input
(komponen)

User
K8

User
K7

User
K6

User
K5

User
K4

User
K3

User
K2

User
K5

Output
(Rincian Output)

User
K8

User
K7

User
K6

User
K5

User
K4

User
K3

User
K2

User
K4

User
K5

Outcome
(Indikator Kinerja : IKK, IKP, IKSS)

User
K5

User
K4

User
K3

User
K2

Waktu Pelaporan e-Money

KEMENTERIAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL

Masa pemantauan

PEMBERITAHUAN :

Tahun pelaksanaan

Masa pelaporan (entri data bulanan di aplikasi e-Money)

Direktorat
SPPEPP

Klinik
e-Money

Video
e-Money

Krisna

Obyek pelaporan	Waktu pelaporan	Pelaksana Pelaporan
Komponen	Setiap bulan	PJ kegiatan (UKE-2) dan satuan kerja pelaksana Renja-KL
Rincian Output	Setiap bulan	
Indikator Kinerja	Disesuaikan dengan ketercapaian dan ketersediaan data indicator kinerja	PJ Program dan Kegiatan (UKE-1, UKE-2)

Kepertahanan Pemantauan, Evaluasi, dan Pengendalian Pembangunan
Direktorat Sistem dan Prosedur Pemantauan, Evaluasi dan Pengendalian Pembangunan

e-Monev – Data Referensi

KEMENTERIAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL
(BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL)
REPUBLIK INDONESIA

Khusus untuk komponen, User e-Monev harus menetapkan secara mandiri (karena keterbatasan dalam dokumen RKAKL)

Referensi penetapan target komponen adalah data komponen di Renja-K/L

Referensi penetapan target komponen dapat pula mengacu pada target RO dan RO satker

(tersedia pada palikasi e-Monev

Pemahaman bisnis proses program dan kegiatan diperukan untuk dapat menetapkan target komponen.

Aplikasi e-Monev membantu proses ini dengan menampilkan target rincian output dan indicator kinerja sebagai referensi



Panduan Pengguna



Peraturan Perundangan



Data Visualisasi



Pertanyaan Umum



Kontak

Kedeputian Pemantauan, Evaluasi, dan Pengendalian Pembangunan
Direktorat Sistem dan Prosedur Pemantauan, Evaluasi dan Pengendalian Pembangunan

e-Money - Pemahaman Bisnis Proses



Memahami struktur intervensi pemerintah dalam hal ini Renja-K/L menjadi penting karena sebelum melakukan pemantauan dan pelaporan idealnya kita mengetahui apa yang akan dipantau dan dilaporkan datanya

RENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL
(RENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL)
REPUBLIK INDONESIA



tauan, Evaluasi, dan Pengendalian Pembangunan
ur Pemantauan, Evaluasi dan Pengendalian Pembangunan

e-Money - Pemahaman Bisnis Proses

KEMENTERIAN PERENCANAAN DAN MANAJEMEN KEUANGAN NASIONAL
(BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL)

REPUBLIC OF INDONESIA

PEMBERITAHUAN :

Batas waktu masa verifikasi data laporan Triwulan I Tahun Anggaran 2023 adalah tanggal
05 Mei 2023

Pemahaman bisnis proses program dan kegiatan (Intervensi pemerintah) mutlak diperlukan ketika melakukan pemantauan, sehingga entri data dapat dilakukan dengan baik



Input akan menciptakan output

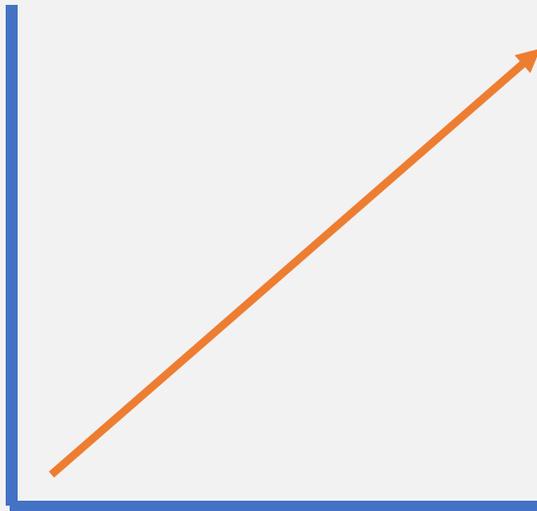
Mengapa kontribusi

Karena pemerintah dengan segala keterbatasan tidak mungkin mengatasi semua Permasalahan dengan kekuasaan dan alokasi sumberdaya yang ada yang ada

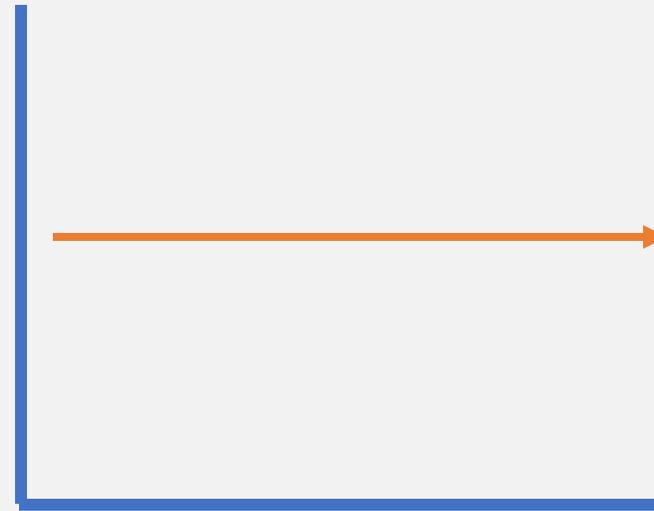
Terlebih dengan desentralisasi, maka peran pemerintah terbagi antara pusat dan daerah

e-Money - Pemahaman PP 31 Bisnis Proses

Secara umum, terdapat dua model intervensi, yakni bersifat layanan dan bersifat pengadaan/ pembangunan. Kedua model ini seharusnya dipahami dalam kerangka pembangunan, yakni kerangka investasi/pelayanan, regulasi, dan kelembagaan



Bisnis proses program dan kegiatan yang bersifat pengadaan/pembangunan menggambarkan pelaksanaan pekerjaan yang bersifat tahapan (tahapan aktivitas/pekerjaan) dengan tujuan keluaran yang dapat berkontribusi pada outcome



Bisnis proses program dan kegiatan yang bersifat layanan, dapat ditemui pada banyak fungsi pemerintahan dan juga pembangunan. Model bisnis proses ini menggambarkan pelaksanaan pekerjaan yang bersifat kontinyu/periodik seperti pelayanan, penampungan, pemberian bantuan, beasiswa dan lainnya dalam kerangka pencapaian outcome

Pendekatan entri data (1)

KEMENTERIAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL
(BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL)
REPUBLIK INDONESIA

Progress pelaksanaan dengan status pelaksanaan serta nilai persentasenya (kumulatif)

Entri data realisasi setiap bulan dengan nilai absolut dan parsial untuk realisasi fisik komponen dan RO

Entri data sesuai dengan jenis dan sifat indikator

Input

(komponen : Proksi input dan Proses)

Output

Rincian Output

Outcome

(IKK dan IKP)

Barang dan jasa

Barang dan jasa

Perubahan kondisi sebagai resultan bekerjanya input dan output

Kedeputian Pemantauan, Evaluasi, dan Pengendalian Pembangunan
Direktorat Sistem dan Prosedur Pemantauan, Evaluasi dan Pengendalian Pembangunan

Pendekatan entri data (2)

	Perencanaan	Persiapan	Pelaksanaan	Selesai
Pengadaan Barang/Jasa	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun rencana pemilihan Penyedia Barang/jasa. Menetapkan Dokumen Pengadaan. Menetapkan besaran nominal Jaminan penawaran. Mengumumkan pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa di website K/L/D/I atau papan pengumuman resmi. Menyusun jadwal pelaksanaan pekerjaan. 	<ul style="list-style-type: none"> Menilai kualifikasi Penyedia Barang/Jasa melalui prakualifikasi atau pascakualifikasi. Melakukan evaluasi administrasi, teknis dan harga terhadap penawaran yang masuk. kontrak telah ditandatangani/ ditetapkan. 	<ul style="list-style-type: none"> Pekerjaan sesuai Kontrak sudah diterapkan/ dilaksanakan. 	<ul style="list-style-type: none"> Fisik 100% telah selesai.
Pekerjaan Swakelola	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun jadwal rencana pelaksanaan/ implementation plan tahun berjalan berdasarkan TOR/Juknis/juklak Menyusun rincian pelaksanaan kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> Penyusunan rencana tindak berdasarkan rencana pelaksanaan Pelaksanaan rapat-rapat Verifikasi data penerima bantuan 	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan pekerjaan. Kunjungan lapangan. Pengambilan data. Penulisan laporan. Penyaluran bantuan. 	<ul style="list-style-type: none"> Pekerjaan sudah selesai 100 persen, sesuai dengan volume komponen/ rincian output yang ditetapkan.



Pendekatan entri data (3)

1. Status pemanfaatan “dimanfaatkan” dapat dipilih ketika sudah ada realisasi dari komponen atau RO
2. Status pemanfaatan dapat dipilih pada saat target terealisasi sebagian atau ketika target sudah terealisasi seluruhnya
3. Status pemanfaatan merupakan atribut yang menyatakan apakah pekerjaan atau hasilnya sudah dimanfaatkan atau belum
4. **Pada saat pelaksanaan apabila status pemanfaatan adalah “dimanfaatkan”, maka hingga akhir tahun pelaksanaan akan tetap dimanfaatkan**

Banyaknya variasi program kegiatan dana keterbatasan pelaksanaan tahunan, maka status pemanfaatan ini merupakan sebuah proksi yang dapat membantu Analisa mendukung pengendalian dan evaluasi

Untuk komponen dan RO generik, status dimanfaatkan dientrikan pada bulan Januari. Hal ini mempertimbangkan bahwa pekerjaan yang bersifat generic dilakukan secara terus menerus selama tahun pelaksanaan

Dimanfaatkan ketika keluaran dari pekerjaan sudah dimanfaatkan oleh penerima manfaat.

Dapat pula ketika keluaran dari satu komponen dimanfaatkan oleh komponen lain, dalam kerangka model komponen adalah tahapan pelaksanaan

Pendekatan entri data (4)

KEMENTERIAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL

Selain pendekatan entri data pencatatan parsial dan nilai absolut, status pelaksanaan dan status pemanfaatan, user e-Monev juga melakukan entri untuk Permasalahan dan bukti dukung (opsional)

Kategori Permasalahan :

1. Anggaran
2. Barang/Material.
3. Penerima manfaat.
4. Waktu.
5. Lokasi.
6. Desain Perencanaan/ konsep.
7. Cara/Metode Pelaksanaan.
8. Aparatur Pemerintahan.
9. *Stakeholder* terkait.
10. Persepsi/ Pengendalian.

Bukti Dukung - opsional



Dokumen, upload



Foto, tautan (url)



Video, tautan (url)



K3

 Beranda Dashboard >*-- Menu Utama* Pemantauan > Indikator > Lokasi > Verifikasi Executive Summary*-- Tagging* Monitoring PN >

Terima Kasih